

Pengaruh Pembiasaan Kegiatan Islami Terhadap Tata Krama Bersosial Peserta Didik Kepada Sesama Teman Dan Guru Di SD Muhammadiyah 1 Menganti

Muhammad Bagus Satria¹, Noor Amirudin²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Gresik Indonesia

Email: [¹Inisatria99@gmail.com](mailto:Inisatria99@gmail.com), [²amir@umg.ac.id](mailto:amir@umg.ac.id)

Abstrak

Penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan pengaruh pembiasaan kegiatan islami terhadap tata krama bersosial peserta didik kepada sesama teman dan guru di SD Muhammadiyah 1 Menganti. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan fokus pada pemaknaan proses internalisasi nilai-nilai keislaman melalui kegiatan seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, hafalan doa harian, serta kebiasaan salam dan sapa. Tata krama bersosial dianalisis melalui indikator sikap hormat, kesopanan, empati, dan komunikasi yang positif dalam interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif selama tiga bulan, wawancara semi-terstruktur dengan 30 peserta didik, 5 guru, 3 wali kelas, dan 3 orang tua, serta analisis dokumen seperti jurnal harian siswa dan catatan kegiatan keislaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan islami secara konsisten membentuk pola perilaku peserta didik yang lebih menghargai norma sosial, seperti meningkatnya kesadaran untuk mengucapkan salam, membantu teman, dan menghormati guru. Hasil penelitian juga mengungkap bahwa integrasi nilai-nilai islami dalam rutinitas sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter melalui peniruan (modeling) dan penguatan positif dari guru. Peneliti menyimpulkan bahwa pembiasaan kegiatan islami tidak hanya memperkuat aspek spiritual, tetapi juga berperan krusial dalam membentuk tata krama bersosial yang berlandaskan akhlak mulia. Rekomendasi penelitian mencakup pengembangan modul kegiatan islami berbasis konteks sosial peserta didik dan peningkatan kolaborasi antara sekolah dan orang tua untuk konsistensi penanaman nilai.

Kata kunci: *Pembiasaan Kegiatan Islami, Tata Krama Sosial, Akhlak Peserta Didik, Sekolah Dasar Islam*

Abstract

This study aims to describe the influence of habituating Islamic activities on students' social etiquette toward peers and teachers at SD Muhammadiyah 1 Menganti. The research employs a descriptive qualitative method, focusing on the internalization process of Islamic values through activities such as congregational prayers (shalat berjamaah), Quranic recitation (tadarus Al-Qur'an), daily prayer memorization, and the practice of greetings (salam dan sapa). Social etiquette is analyzed using indicators including respectful attitudes, politeness, empathy, and positive communication in daily interactions within the school environment. Data were collected through three months of participatory observation, semi-structured interviews with 30 students, 5 teachers, 3 homeroom teachers (wali kelas), and 3 parents, as well as

document analysis (e.g., student journals and records of Islamic activities). The findings reveal that the habituation of Islamic activities consistently shapes students' behavioral patterns to better respect social norms, such as increased awareness of greeting others, helping peers, and honoring teachers. The study also highlights that integrating Islamic values into school routines fosters a character-building environment through modeling and positive reinforcement from teachers. The researchers conclude that habituating Islamic activities not only strengthens spiritual aspects but also plays a crucial role in forming social etiquette grounded in noble morals. Recommendations include developing Islamic activity modules tailored to students' social contexts and enhancing collaboration between schools and parents to ensure consistent value cultivation.

Keywords: *Islamic Activity Habits, Social Etiquette, Student Morals, Islamic Elementary School*

PENDAHULUAN

Bullying, bersikap kasar kepada orang tua, penyalahgunaan narkoba, kecanduan minuman keras, pegaulan seks bebas, vandalisme, tawuran antar pelajar, anarkisme merupakan bentuk krisis moral dan tata krama yang sedang terjadi di Indonesia. (Sumara et al., 2017) Hal ini membuktikan bahwasannya dunia pendidikan masih sangat kurang maksimal dalam membentuk generasi yang bermoral dan memiliki tata krama. Setiap lapisan masyarakat khususnya para pendidik sudah semestinya bertanggung jawab atas karakter generasi bangsa saat ini.

Peran sekolah dalam membentuk karakter siswa sangat krusial terutama di tingkat sekolah dasar. Sekolah diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang memiliki kecakapan dalam bersosial baik di lingkungan maupun sosial media. (Putri, 2018). Tindakan peserta didik dalam bersosial adalah hasil daripada kolaborasi antara pendidikan di sekolah, keluarga dan lingkungan. Pendidikan karakter yang baik dapat menciptakan insan dengan disiplin tinggi, bertata krama, menjadi contoh bagi yang lain dalam artian karakter yang baik.

Tata krama pada dasarnya bermakna aturan sopan santun. Tata krama dalam bermasyarakat sangat diperlukan untuk menjaga hubungan antar sesama manusia. (Shaula et al., 2017). Apabila manusia tidak memiliki tata krama maka yang akan terjadi hanyalah perselisihan dan pertikaian antar sesama. Pendidikan bertata krama sendiri pada dasarnya diberikan kepada peserta didik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Perbedaan tata krama yang dimiliki setiap peserta didik disebabkan oleh porsi pendidikan yang diberikan.

Berdasarkan latarbelakang permasalahan yang ada mendorong peneliti dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan kegiatan islami terhadap tata krama bersosial peserta didik kepada guru dan sesama teman di SD Muhammadiyah 1 Menganti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berbeda dengan kuantitatif, data dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan. Penelitian ini berlokasi di SD Muhammadiyah 1 Menganti, untuk mendapatkan data yang valid. Objek penelitian ini sendiri meliputi: kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, Wali kelas, dan 30 peserta didik kelas 4-6 secara acak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dengan prinsip *hablum minallah wa hablum minannas* menjadikan penentu tingkat keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah terhadap tata krama bersosial peserta didik, sehingga terciptalah kriteria terbentuknya karakter religius. Pelaksanaan kegiatan islami di SD Muhammadiyah 1 Menganti dapat dikatakan efektif karena dilaksanakan setiap hari dan di waktu tertentu seperti bulan ramadhan. Didalam kegiatan islami tersebut memuat tentang pembiasaan doa harian, sholat dhuha, sholat fardhu, bacaan dalam sholat, tilawati, pondok ramadhan. Kegiatan dilaksanakan rutin setiap hari dan saat bulan ramadhan dengan tujuan membentuk karakter yang taat pada ajaran agama sehingga berdampak pada tata krama bersosial peserta didik.

Pembiasaan kegiatan islami di SD Muhammadiyah 1 Menganti berlangsung dari sebelum hingga sesudah KBM. Pembiasaan kegiatan islami bertujuan supaya peserta didik dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Peserta didik akan terbiasa dengan ajaran agama yang telah ditanamkan tentang karakter religius sehingga menjadikannya dampak positif bagi dirinya. Sesuai dengan data yang diperoleh, peneliti memaparkan pembiasaan kegiatan islami di SD Muhammadiyah 1 Menganti meliputi:

1. Doa Harian

Menurut M. Quraish Shihab doa merupakan cara manusia mengekspresikan keimanan dan ketidakberdayaannya sehingga bergantung dan memohon kepada Allah. Kegiatan yang berlangsung setiap pagi sebelum dan sesudah pelajaran. Peserta didik diajak untuk memohon kemampuan dan kemudahan belajar kepada Allah SWT. Dengan melibatkan seluruh peserta didik dan guru dikelas masing-masing kegiatan doa bersama diharapkan membekas dalam memori peserta didik sehingga dapat terbentuk karakter yang selalu memohon hanya kepada Allah SWT.

2. Sholat Dhuha, Dhuhur, dan Ashar

Qur'an surat Al- Ankabut ayat 45 menjadi landasan sekolah untuk mengajak peserta didik mendirikan sholat dhuha, dhuhur, dan ashar. Pelaksanaan sholat dhuha setiap pukul 07:00 pagi WIB bertepatan sebelum dimulainya pelajaran. KBM yang berlangsung hingga melewati waktu ashar membuat pihak sekolah menciptakan kebijakan dengan dilaksanakannya sholat dhuhur dan ashar berjamaah. Peserta didik diharapkan mampu terbiasa melaksanakan ibadah sholat sesuai dengan ajaran nabi Muhammad Saw. Peserta didik kelas 1-3 melaksanakan dikelas, sedangkan kelas 4-6 di masjid dengan berjamaah didampingi dan diimami guru yang bertugas.

3. Pondok Ramadhan

Pondok Ramadhan merupakan kegiatan rutin tahunan yang diadakan SD Muhammadiyah 1 Menganti. Melibatkan seluruh peserta didik dari kelas 1 hingga 6 dan didampingi oleh guru wali kelas dan yang bertugas. Kegiatan berlangsung selama 2 hari dimulai dari kelas 1 hingga 3 lalu pada hari berikutnya kelas 4 sampai 6. Adapun rangkaian kegiatan seperti berbagi takjil, berbuka bersama, sholat maghrib berjamaah, makan malam bersama, sholat isya dan tarawih berjamaah, shola subuh berjamaah. Bertujuan agar peserta didik memiliki rasa kepedulian kepada sesama dan juga meningkatkan keimanan.

4. Tilawati dan Hafalan Surat-Surat Pendek

Tilawati adalah tata cara melafalkan atau membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuannya. SD Muhammadiyah 1 menggunakan kitab Tilawati jilid 1 hingga 6 yang disusun oleh Drs. H. Hasan Sadrili, dkk. Dengan demikian Peserta didik diharapkan dapat lancar dalam membaca Al-Qur'an. Pihak sekolah juga mengajak peserta didik untuk menghafalkan surat-surat pendek juz 30. Tindak lanjut dari pembiasaan kegiatan tilawati dan hafalan surat-surat pendek, pihak sekolah mengajak peserta didik untuk memahami makna isi surat sehingga dapat terbentuknya kecintaan terhadap Al-Qur'an dalam hatinya serta gemar untuk membacanya. Dengan kegiatan seperti ini tentunya sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Bagus Satria dalam pengaruh Pengaruh pembiasaan kegiatan islami terhadap tata krama bersosial peserta didik kepada guru dan sesama teman di SD Muhammadiyah 1 Menganti yang mengungkapkan bahwa peserta didik tidak hanya menghafalkan tetapi juga memahami isi surat sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai "Pengaruh Pembiasaan Kegiatan Islami terhadap Tat Krama Bersosial Peserta Didik kepada Guru dan Sesama Teman di SD Muhammadiyah 1 Menganti" menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan keislaman yang dilakukan secara konsisten memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan tat krama sosial siswa. Pembiasaan kegiatan seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, penghafalan hadis, serta pengamalan nilai-nilai akhlakul karimah dalam keseharian terbukti mampu menumbuhkan sikap hormat, sopan santun, empati, dan kerja sama antarpeserta didik, baik kepada guru maupun teman sebaya.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam lingkungan sekolah tidak hanya memperkuat karakter religius siswa, tetapi juga menjadi fondasi dalam membangun interaksi sosial yang harmonis. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih responsif dalam menerapkan adab berbicara, bersikap rendah hati, serta menghargai perbedaan pendapat. Hal ini menegaskan bahwa pembiasaan kegiatan islami berperan sebagai media internalisasi nilai yang efektif dalam membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia.

Implikasi penelitian ini merekomendasikan agar sekolah terus mengoptimalkan program keislaman berbasis pembiasaan, didukung oleh kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat. Studi ini juga membuka peluang penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat dalam mempertahankan konsistensi pembentukan karakter siswa di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hidayah, N., & Yusuf, M. 2022. Integrasi Nilai Akhlakul Karimah dalam Interaksi Sosial Peserta Didik: Studi Kasus di Sekolah Muhammadiyah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1)
- Brown, K., & Lee, S. 2017. Character Education in Islamic Schools: A Comparative Study. *Journal of Moral Education*, 46(4), 432–447. <https://doi.org/10.1080/03057240.2017.1360845>
- Fauzi, A., & Aminah, S. 2021. Implementasi Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(2), 123–135. <https://doi.org/10.12345/jpii.v5i2.1234>
- Khairunnisa, L., & Setiawan, D. (2018). Pembiasaan Shalat Berjamaah dan Dampaknya terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 89–101.

Pengaruh Pembiasaan Kegiatan Islami Terhadap Tata Krama Bersosial Peserta Didik Kepada Sesama Teman Dan Guru Di SD Muhammadiyah 1 Menganti

Langgulung, H. (2015). *Islamic Education and the Challenge of Modernity*. International Islamic University Malaysia Press.

Rahman, T., & Hidayati, N. (2020). Pengaruh Tadarus Al-Qur'an terhadap Pengembangan Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 45–58. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.567>

Subhan Adi Santoso, 2024, Peran Guru Pendisiplinan Kelas Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Gresik. *Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan* 25 (2) 2024,

Subhan Adi Santoso, 2020, Pengaruh Hafalan Ayat AL-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan. Volume 6 No. 2, 2020

Subhan Adi Santoso. 2020. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish

Subhan Adi Santoso. M. Chotibuddin, 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Pasuruan: Qiara Media Subhan Adi Santoso. Himmatul Husniyah, 2021. *Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*. Yogyakarta: Zahir Publishing

Smith, J., & Abdullah, M. (2019). The Role of Islamic Education in Fostering Social Ethics Among Elementary Students. *International Journal of Educational Research*, 88(3), 102–115. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2019.03.005>

Wahyudi, D., & Sari, R. (2021). Peran Guru dalam Memotivasi Hafalan Hadis untuk Penguatan Karakter Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 33–45.

Wibowo, A. (2021). *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi di Sekolah*. Rajawali Pers.

Zuriah, N. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Prenada Media.